

DAFTAR ISI

	hal.
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Motto	iii
Halaman Persembahan	iv
Abstraksi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Pariwisata dan Industri Pariwisata di Pontianak	2
1.1.2. Keberadaan dan Potensi Waduk Permai	3
1.1.3. Arsitektur Tradisional	4
1.1.4. Taman Kota sebagai Fasilitas Rekreasi dan Wisata	5
1.2. Permasalahan	6
1.3. Tujuan	6
1.4. Sasaran	6
1.5. Ruang Lingkup Pembahasan	
1.5.1. Materi dan Data	6
1.5.2. Wilayah	7
1.6. Keaslian Penulisan	7
1.7. Metode Pengumpulan Data	
1.7.1. Langsung	8
1.7.2. Tak Langsung	8
1.8. Metode Pembahasan	
1.8.1. Analisis	8
1.8.2. Sintesa	9
1.9. Sistematika pembahasan	9

BAB II TINJAUAN TAMAN KOTA PONTIANAK DAN CITRA BANGUNAN TRADISIONAL PADA KAWASAN WADUK PERMAI

2.1. Taman Kota	
2.1.1. Pengertian	10
2.1.2. Fungsi dan Peranan	10
2.1.3. Sejarah Perkembangan	11
2.2. Perkembangan Pariwisata dan Fasilitas Rekreasi	
2.2.1. Industri Pariwisata	12
2.2.2. Fasilitas Rekreasi	14
2.3. Kondisi Tapak Waduk Permai	
2.3.1. Letak dan Posisi Site	16
2.3.2. Topografi	16
2.3.3. Pengembangan Potensi Kawasan Perencanaan	17
2.3.4. Fasilitas Pendukung	18
2.4. Masyarakat Kalimantan Barat	19
2.4.1. Dayak	20
2.4.2. Melayu	22
2.4.3. Pinggiran Sungai	23
2.5. Bangunan Tradisional Kalimantan Barat	
2.5.1. Rumah Panjang atau Long House Dayak Iban	24
2.5.2. Melayu	27
2.5.3. Pinggiran Sungai	31
2.5.4. Ornamen	33
2.6. Tinjauan Citra Bangunan Tradisional	36
2.6.1. Fungsi	36
2.6.2. Struktur	37
2.6.3. Simbol	39
2.6.4. Unsur-Unsur Pembentuk Citra	41

BAB III ANALISA CITRA BANGUNAN TRADISIONAL PADA TAMAN KOTA

3.1. Taman Kota sebagai Fasilitas Wisata	47
3.1.1. Pelaku Kegiatan	47
3.1.2. Karakteristik Kegiatan	48
3.1.3. Konsep Kegiatan	48
3.1.4. Fasilitas	50

3.2. Karakteristik Tata Ruang	
3.2.1. Organisasi Pelaku Kegiatan	50
3.2.2. Kebutuhan dan Besaran Ruang	51
3.3. Citra pada Penampilan Bangunan	55
3.3.1. Olahraga dan Rekreasi	55
3.3.2. Pusat Jajanan dan Souvenir	60
3.3.3. Gedung Serbaguna	63
3.3.4. Restoran Terapung	67
3.3.5. Ruang Terbuka	71
3.4. Analisa Citra pada Site	74
3.4.1. Unsur Pembentuk	74
3.4.2. Sirkulasi	77
3.4.3. Vegetasi	79
3.5. Analisa Utilitas	
3.5.1. Pipa, Sanitasi dan Plumbing	80
3.5.2. Tata Udara	82
3.5.3. Instalasi Listrik	82
3.5.4. Penangkal Petir	82
3.5.5. Bahaya Penanggulangan Kebakaran	83

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

4.1. Karakteristik Tata Ruang	
4.1.1. Penampilan Bangunan	84
4.1.2. Struktur	84
4.1.3. Bahan Bangunan	85
4.1.4. Konfigurasi Ruang	86
4.1.5. Hubungan Ruang	86
4.1.6. Sirkulasi	86
4.1.7. Orientasi Bangunan	86
4.2. Tata Massa dan Bangunan	
4.2.1. Lokasi	87
4.2.2. Zonning	88
4.2.3. Pengolahan Site	88
4.2.4. Sirkulasi	89
4.2.5. Vegetasi	89

4.3. Sistem Utilitas	
4.3.1. Sistem Pipa	90
4.3.2. Sistem Elektrik	90
4.3.3. Sistem Penghawaan	91
4.3.4. Sistem Keamanan	91

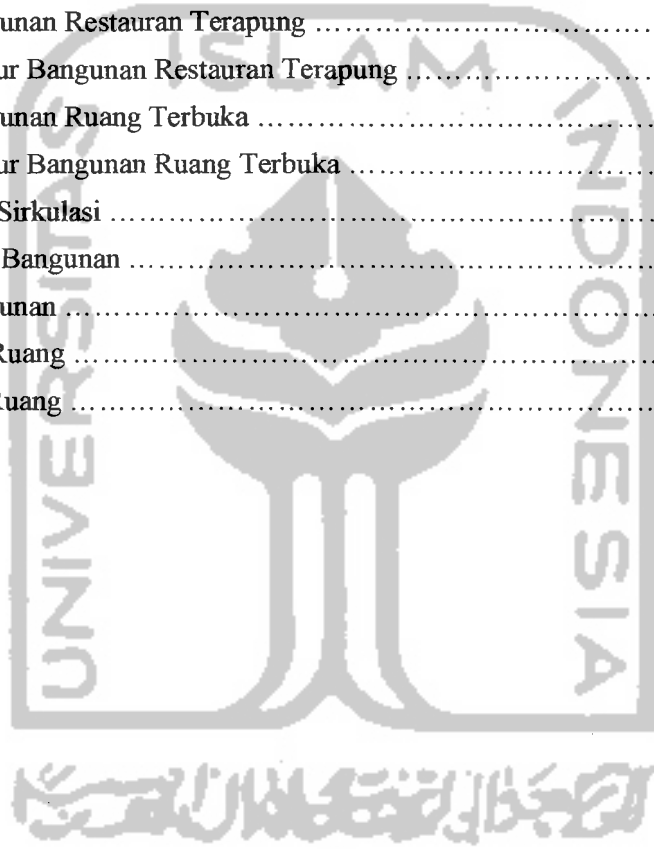
Daftar Pustaka

Lampiran



DAFTAR TABEL

	hal.
2.1. Proyeksi Jumlah Wisatawan di Kalimantan Barat (1995-2000)	13
2.2. Jumlah Wisatawan di Pontianak (1994-1998)	13
3.1. Besaran Ruang	53
3.2. Bahan Bangunan Olahraga dan Rekreasi	57
3.3. Bahan Bangunan Pusat Jajanan dan Souvenir	61
3.4. Simbol Unsur Bangunan Pusat Jajanan dan Souvenir	61
3.5. Bahan Bangunan Gedung Serbaguna	64
3.6. Bahan Bangunan Restoran Terapung	68
3.7. Simbol Unsur Bangunan Restoran Terapung	69
3.8. Bahan Bangunan Ruang Terbuka	72
3.9. Simbol Unsur Bangunan Ruang Terbuka	72
3.10. Pencapaian Sirkulasi	78
4.1. Penampilan Bangunan	84
4.2. Bahan Bangunan	85
4.3. Organisasi Ruang	86
4.4. Hubungan Ruang	86



DAFTAR GAMBAR

	hal.
1.1. Peta Tapak Waduk Permai	7
2.1. Posisi Tapak Waduk Permai	16
2.2. Kondisi Tapak Waduk Permai	17
2.3. Denah Ruang Suku Dayak Iban	25
2.4. Orientasi Bangunan terhadap Matahari	26
2.5. Orientasi Bangunan terhadap Sungai	26
2.6. Penampilan Bangunan Dayak Iban	27
2.7. Denah Rumah Melayu	28
2.8. Bentuk Rumah Melayu	29
2.9. Peta dan Suasana Kampung Beting	30
2.10. Orientasi Bangunan	31
2.11. Denah Motor Bandong	32
2.12. Tampak Motor Bandong	32
2.13. Ornamen Melayu	34
2.14. Ornamen Dayak	35
2.15. Fungsi Ruang Bangunan Tradisional	37
2.16. Sistem dan Penutup Struktur Rumah Panjang	38
2.17. Sistem dan Penutup Struktur Rumah Melayu	38
2.18. Simbol Harafiah pada Bangunan Tradisional	39
2.19. Simbol Metafor pada Bangunan Tradisional	40
2.20. Hubungan Simbol dan Obyek pada Bangunan Tradisional	40
2.21. Skala Umum Bangunan Tradisional Melayu	41
2.22. Unsur Rumah Panjang sebagai Skala Umum	42
2.23. Ruang Bangunan Tradisional terhadap Skala Manusia	42
2.24. Proporsi Bangunan Tradisional	43
2.25. Irama ruang dan Bangunan	43
2.26. Organisasi Ruang Bangunan Melayu	45
2.27. Organisasi Ruang Motor Bandong	46
2.28. Organisasi Ruang Bangunan Dayak	46
3.1. Organisasi Pelaku Kegiatan pada Taman Kota	51
3.2. Fungsi pada Fasilitas Olahraga dan Rekreasi	56
3.3. Struktur Fasilitas Olahraga dan Rekreasi	56
3.4. Simbol pada Bangunan Olahraga dan Rekreasi	56
3.6. Proporsi Bangunan Olahraga dan Rekreasi	59

3.7.	Irama Ruang Fasilitas Olahraga dan Rekreasi	59
3.8.	Nilai Fungsi Pusat Jajanan dan Souvenir	60
3.9.	Struktur Bangunan Pusat Jajanan dan Souvenir	60
3.10.	Skala pada Pusat Jajanan dan Souvenir	62
3.11.	Proporsi Unsur Bangunan pada Pusat Jajanan dan Souvenir	62
3.12.	Irama Pusat Jajanan dan Souvenir	63
3.13.	Konfigurasi Ruang Pusat Jajanan dan Souvenir	63
3.14.	Nilai Fungsi Gedung Serbaguna	64
3.15.	Struktur Gedung Serbaguna	64
3.16.	Simbol Unsur Gedung Serbaguna	65
3.17.	Skala Gedung Serbaguna	65
3.18.	Proporsi Elemen Gedung Serbaguna	66
3.19.	Irama Ruang Gedung Serbaguna	66
3.20.	Konfigurasi Ruang Gedung Serbaguna	67
3.21.	Nilai Fungsi Restoran Terapung	67
3.22.	Sistem Struktur Restoran Terapung	68
3.23.	Skala pada Restoran Terapung	69
3.24.	Pola Irama Restoran Terapung	70
3.25.	Konfigurasi Ruang Restoran Terapung	70
3.26.	Nilai Fungsi Panggung Terbuka	71
3.27.	Sistem Struktur Panggung Terbuka	71
3.28.	Elemen Bangunan sebagai Skala Panggung Terbuka	73
3.29.	Proporsi Panggung Terbuka	73
3.30.	Irama pada Panggung Terbuka	73
3.31.	Konfigurasi Ruang pada Panggung Terbuka	74
3.32.	Skala Bangunan pada Kawasan	75
3.33.	Irama Tata Massa	75
3.34.	Perletakan Zone Service	76
3.35.	Perletakan Zone Publik	76
3.36.	Gubahan Massa	77
3.37.	Pinang Merah	79
3.38.	Akasia dan Kembang Sepatu	79
3.39.	Fungsi Pangkas dan Puring sebagai Pagar	80
3.40.	Pembuangan Air Hujan	81
3.41.	Detail Pipa Pembuangan pada Jembatan/Gertak	81
4.1.	Orientasi Bangunan	87

4.2.	Lokasi Site	87
4.3.	Zonning	88
4.4.	Pengolahan Site	88
4.5.	Sirkulasi Site	89

